

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KOTA TANGGUH
PMI PROVINSI JAWA TENGAH**

A. PENERIMA MANFAAT

Berikut adalah data penerimaan manfaat yang telah di laksanakan selama pelaksanaan program:

No	Tingkat	Keterangan	Kelurahan	Jumlah Target Yang Telah Tercapai									
				Cakupan Kampanye	Kampanye	Jumlah Koalisi	Laki-laki	Perempuan	Mempertahankan pngthuan	Sibat	Pengetahuan yang meningkat (Dampak perubahan iklim dan dampak yang sesuai	Badan Usaha Yang terlibat	Penerima manfaat tidak langsung Terkait PRB
1	Kota	Kota Semarang	-	140,615	6	1	18	18	77%	-	10,195	2	23,399
1	Kecamatan	Gajah Mungkur	Bendan Duwur	-	-	-	-	-	-	30	-	-	-
2	Kecamatan	Ngaliyan	Kalipancur	-	-	-	-	-	-	30	-	-	-
			Bendan Duwur	-	-	-	-	-	30	-	-	-	
Jumlah Total				140,615	6	1	18	18	77%	90	10,195	2	23,399

Penduduk Kota Semarang

Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2017		
Jumlah Jiwa	1,658,552	1,729,428
Laki-laki	823,173	848,030
Perempuan	835,379	881,398

Penduduk per Kelurahan yang di gunakan sebagai wilayah program.

Kelurahan Bencan Duwur

KK	915
Jiwa	3,632
Laki-Laki	1,845
Perempuan	1,787

Kelurahan Kalipancur

Jiwa	18,886
Laki-Laki	9,441
Perempuan	9,445

Kelurahan Wonosari

Jiwa	18,831
Laki-Laki	9,465
Perempuan	9,366

Penerima manfaat langsung atas pembangunan Mitigasi di masing-masing kelurahan:

Kelurahan Bendan Duwur

Keterangan	Jiwa	L	P
RW I	286	132	154
RW III	565	272	293
RW V	453	213	240
Total	1304	617	687

Mitigasi yang di lakukan adalah sebahai berikut:

1. Pengadaan perlengkapan Posko
2. Pemasangan Rambu Evakuasi dan titik Kumpul
 - Rambu Kiri = 11 buah
 - Rambu Kanan = 17 Buah
 - Titik Kumpul = 3 buah
 - Rambu Peringatan Ancanaman = 4 Buah
3. Pemasangan Alat Early Warning System (EWS)
 - Alat EWS longsor sebanyak 6 buah
4. Pelatihan Pertolongan Pertama
5. Pelatihan Kesiapsiagaan Ketangguhan
6. Pelatihan Membatik

Kelurahan Kalipancur

Keterangan	Jiwa	L	P
RW I	2903	1307	1596
RW II	1919	902	1017
Total	4822	2209	2613

Mitigasi yang di lakukan adalah sebahai berikut:

1. Perbaikan Jalur Evakuasi Berupa Pagar Pengaman Jalur
 - ada 7 titik lokasi yang dibangun pagar pengaman
2. Pengadaan perlengkapan Posko
3. Pemasangan Rambu Evakuasi dan titik Kumpul
 - Rambu Kiri = 8 buah
 - Rambu Kanan = 10 Buah
 - Titik Kumpul = 2 buah
 - Rambu Peringatan Ancanaman = 3 Buah

4. Pemasangan Alat Early Warning System (EWS)
 - Alat EWS longsor sebanyak 5 buah
5. Pelatihan Pertolongan Pertama
6. Pelatihan Kesiapsiagaan Ketangguhan
7. Pelatihan Membatik

Kelurahan Wonosari

Keterangan	Jiwa	L	P
RW II	1596	767	1017
RW III	1754	807	947
Total	3350	1574	1964

Mitigasi yang di lakukan adalah sebahai berikut:

1. Pembuatan Talud penahan Banjir
 - ada 2 (dua) titik yang di bangun talud penahan banjir
2. Pengadaan perlengkapan Posko
3. Pemasangan Rambu Evakuasi dan titik Kumpul
 - Rambu Kiri = 17 buah
 - Rambu Kanan = 14 Buah
 - Titik Kumpul = 4 buah
4. Pemasangan Alat Early Warning System (EWS)
 - Alat EWS longsor sebanyak 3 buah
5. Pelatihan Pertolongan Pertama
6. Pelatihan Kesiapsiagaan Ketangguhan
7. Pelatihan Membatik
8. Pelatihan daur ulang sampah.

Penerima manfaat saat kampanye sekolah

No	Nama Sekolah	Guru		Karyawan		Siswa		Total Persekolah
		L	P	L	P	L	P	
1	SMA N 9 Semarang	25	41	13	7	482	634	1202
2	SMK N 8 Semarang	28	35	9	12	576	672	1332
3	SMK N 7 Semarang	96	50	24	11	1731	796	2708
4	SMK Texmaco	43	25	3	18	850	349	1288
5	SMP Al Madina	14	12	4	0	176	100	306
6	SMP Dongdong	14	12	2	1	255	196	480
7	MTs Nu Nurul Huda	24	9	3	1	302	347	686
8	SMP N 13 Semarang	14	27	6	6	413	431	897
9	SMP N 12 Semarang	11	32	6	7	404	436	896
10	SMP 5 Semarang	16	27	9	3	358	499	912
11	SD Lab School	11	11	4	1	95	136	258
12	SD N Bendan Ngisor	3	16	2	1	237	209	468
13	SD Wonosari 03	5	12	3	0	211	245	476
14	SD Wonosari 02	3	14	4	0	254	212	487
15	SD Wonosari 01	7	10	3	0	139	144	303
16	SD Kalipancur 02	3	7	1	1	112	101	225
17	SD Kalipancur 01	3	6	1	1	111	152	274
Total		320	346	97	70	6706	5659	13198

B. FINANCE DAN LOGISTIK

1. Finance

a. Pendapatan

Dana Program Kota Tangguh Tahap 1 untuk tahun 2017 bersumber dari United State Agency for International Development (USAID) melalui Palang Merah Amerika (*American Red Cross*) dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran Program Kota Tangguh Tahun 2017

Sumber	Jumlah Budget Tahun 2017	Jumlah Actual Tahun 2017
Provinsi Jawa Tengah	Rp 141,650,000	Rp 140,579,128
Kota Semarang	Rp 781,730,000	Rp 676,512,984

**Anggaran Program Kota Tangguh
Tahun 2018**

Sumber	Jumlah Budget Tahun 2017	Jumlah Actual Tahun 2017
Provinsi Jawa Tengah	Rp 114,150,000	Rp 118,819,425
Kota Semarang	Rp 769,380,000	Rp 752,988,747

b. Pengeluaran

Pengeluaran Program Kota Tangguh Tahap 1 yang terdiri dari dana operasional rutin, dana kegiatan dan pengeluaran lainnya tahun 2017 dan 2018 dengan rincian pengeluaran per triwulan sebagai berikut:

1) Pengeluaran PMI Provinsi

Tahun 2017

Waktu	Total Anggaran	Total Realisasi	% Realisasi/ Anggaran
Triwulan I	Rp 50,600,000	Rp 48,615,707	96%
Triwulan II	Rp 31,350,000	Rp 27,369,803	87%
Triwulan III	Rp 29,850,000	Rp 33,824,517	113%
Triwulan IV	Rp 29,850,000	Rp 30,769,101	103%
Tahun 2017	Rp 141,650,000	Rp 140,579,128	99%

Tahun 2018

Waktu	Total Anggaran	Total Realisasi	% Realisasi/ Anggaran
Triwulan I	Rp 29,850,000	Rp 34,539,525	116%
Triwulan II	Rp 40,950,000	Rp 39,159,900	96%
Triwulan III	Rp 24,750,000	Rp 28,726,600	116%
Triwulan IV	Rp 18,600,000	Rp 16,400,000	88%
Tahun 2018	Rp 114,150,000	Rp 118,819,425	104%

2) Pengeluaran PMI Kota Semarang
Tahun 2017

Waktu	Total Anggaran	Total Realisasi	% Realisasi/ Anggaran
Triwulan I	Rp161,315,000	Rp68,307,350	42%
Triwulan II	Rp245,150,000	Rp133,935,534	55%
Triwulan III	Rp260,765,000	Rp221,735,085	85%
Triwulan IV	Rp114,500,000	Rp252,535,015	221%
Tahun 2017	Rp781,730,000	Rp676,512,984	87%

Tahun 2018

Waktu	Total Anggaran	Total Realisasi	% Realisasi/ Anggaran
Triwulan I	Rp 390,690,000	Rp 137,713,940	35%
Triwulan II	Rp 129,260,000	Rp 317,539,839	246%
Triwulan III	Rp 117,090,000	Rp 160,206,900	137%
Triwulan IV	Rp 105,940,000	Rp 112,038,118	106%
Tahun 2018	Rp 769,380,000	Rp 752,988,747	98%

C. CAPAIAN PROGRAM

No	INDIKATOR RENCANA KERJA	LOP Target	LOP Actual	% of LoP Target
1	CAKUPAN KEGIATAN KAMPANYE DI SETIAP KOTA.	50	140.615	281%
2	JUMLAH KAMPANYE DI SELURUH KOTA TARGET WILAYAH PROGRAM UNTUK MEMPROMOSIKAN KETANGGUHAN MASYARAKAT.	2	15	750%
3	JUMLAH KOALISI KOTA TANGGUH YANG DIBENTUK DAN/ATAU DIPERKUAT.	1	1	100%
4	JUMLAH PESERTA YANG BERPARTISIPASI DALAM PELATIHAN TERKAIT PENGURANGAN RISIKO BENCANA, DAMPAK PERUBAHAN IKLIM, DIBEDAKAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN.	30	36	120%
	LAKI-LAKI	21	18	86%

5	PEREMPUAN	9	18	200%
	PERSENTASE ORANG YANG TELAH DILATIH DAPAT MEMPERTAHANKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN SETELAH DUA & ENAM BULAN SEJAK PELATIHAN.	75%	83%	110%
6	PERSENTASE KEHADIRAN MASYARAKAT LOKAL ANGGOTA KOALISI DALAM PERTEMUAN MUSREMBANG.	75%	75%	100%
7	JUMLAH PEMANGKU KEPENTINGAN YANG MENINGKAT KAPASITASNYA DALAM BERADAPATASI DENGAN DAMPAK PERUBAHAN IKLIM SEBAGAI HASIL DUKUNGAN PEMERINTAH AMERIKA, DIPILAH BERDASARKAN:			
	A)MENERAPKAN PRAKTIK PENGURANGAN RISIKO UNTUK MENINGKATKAN KETANGGUHAN TERHADAP PERUBAHAN IKLIM.	3	4	133%
	B)MENGUNAKAN INFORMASI IKLIM DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN.	3	3	100%
	C)PENGETAHUAN YANG MENINGKAT TERKAIT DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN PILIHAN RESPON YANG SESUAI.	10	10.195	102%
8	JUMLAH BADAN USAHA SWASTA YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN RESPON ATAU KEGIATAN LAIN YANG TERKAIT DENGAN PRB DAN SEBAGAI HASIL DARI PROGRAM INI.	2	2	100%
9	JUMLAH TOTAL PENERIMA MANFAAT TIDAK LANGSUNG DARI KEGIATAN-KEGIATAN TERKAIT PRB SEBAGAI HASIL DARI PROGRAM.	10	23.399	234%
10	PERSENTASE BADAN USAHA SESUAI KATEGORI YANG BERADA DI AREA PROGRAM & TERLIBAT DALAM KEGIATAN-KEGIATAN PROGRAM.	50%	75%	150%

D. IMPACT PROGRAM

Berikut adalah dampak yang di rasakan selama program ini:

1. Masyarakat khususnya kelurahan binaan program telah meningkat kapasitasnya terkait dampak perubahan iklim yang terjadi, pengutan di masyarakat ini salah satunya di laksanakan dengan pembentukan SIBAT di Kelurahan sebagai pelopor perubahan di lingkungannya, sibat juga di latihan kesiapsiagaan bencana serta melakukan penyadaran kepada lingkungannya.

2. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya antisipasi perubahan iklim yang terjadi, melalui kampanye langsung di masyarakat yang dilaksanakan dengan menyuaran isu-isu perubahan iklim yang terjadi di Kota Semarang melalui Iven rutinan yang ada di Kota Semarang maupun pai di tempat umum dengan memperlihatkan poster dan membagikan pamvlet kepada masyarakat.
3. Meningkatnya kapasitas dan kesadaran khususnya bagi anak-anak sekolah dan guru-gurunya melalui kegiatan Sekolah Siaga bencana, di mana dalam kegiatan ini masyarakat sekolah di berikan pengetahuan tentang perubahan iklim serta peserta juga di berikan pelatihan dan simulasi tentang siaga bencana khususnya di sekolahnya. Di harapkan melalui penyadaran di tingkat sekolah ini dapat di tularkan kepada masyarakat lainnya.
4. Terbentuknya koalisi di tingkat Kota yang terdiri dari OPD terkait, LSM dan NGO serta dunia usaha, di mana dalam koalisi ini semuanya akan berperan untuk bersama-sama membangun Semarang menjadi Kota yang Tangguh untuk menghadapi perubahan iklim yang terjadi.
5. Penyadaran dan meningkatnya dari para dunia usaha, khususnya untuk dunia usaha yang mengikuti kegiatan dalam program, terbukti mereka telah membuat renkon untuk masing-masing perusahaan, dan mereka telah mulai memperbaiki system yang ada di perusahaannya serta share pengetahuan yang di dapat dari program ini kepada karyawan lainnya.
6. Telah terbangunnya mitigasi di Kelurahan binaan program yaitu Untuk Kelurahan Kalipancur adalah pembangunan Pagar Pengaman untuk mengurasi risiko seringnya kecelakaan terjatuh dari ketinggian di wilayah tersebut, Early Warning Sytem untuk longsor, Pengadaan Perlengkapan posko untuk pendukung respon Sibat dan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, Kemudina untuk Kelurahan Wonosari adalah pembangunan Talud untuk menahan banjir yang sering melanda kelurahan tersebut, pengadaan perlengkapan posko untuk mendukung respon sibat, selanjutnya Early Warning System untuk banjir, dan beberapa pelatihan untuk peningkatan kapasitas masyarakat.
Terakhir untuk bendan duwur merka memasang Early Warning System untuk longsor karena sebagian besar wilayah tersebut ada area rawan longsor, selain itu juga pengadaan perlengkapan posko untuk pendukung Sibat dalam respon nantinya.
7. Sadarnya pemkot Kota Semarang akan pentingnya meningkatkan kapasitas masyarakat tentang kesiap siagaan bencana bagi masyarakat, terlebih lagi setelah melihat Sibat yang telah di bentuk oleh PMI. Sehingga Pemkot Kota Semarang berencana akan membuat 15 Sibat lagi di 15 Kelurahan lain yang terancam akan bencana, ada dua kelurahan yang sudah di bentuk lagi Sibat di Kota Semarang.